



Media: BERNAS

Hari: Minggu

Tanggal: 17 Februari 2013

Halaman: 3

Kelengkeng Lebat di Halaman Sendiri



BUAH LEBAT - Subardjo menunjukan pohon kelengkeng jenis puangray. Meski ditanam dalam pot, pohonnya pendek tetapi buahnya lebat. Ini ada di UPT Balai Benih Pertanian Kota Jogja, kampung Malangan Jogja. Inzet: buah kelengkeng menggugurkan.

SUKA makan buah kelengkeng? Jangan cuma makan buahnya, tetapi mari kita coba menanamnya. Menurut pengalaman Ngadiyemo, Penjualah Pertanian Kota Jogja, tidak sulit *kok*. Asal kita menanamnya penuh rasa cinta dan perhatian. Sehingga tanaman bisa tumbuh kembang dengan baik.

Tanaman kelengkeng di pekarangannya, Dusun Gamol Desa Banyuraden Gamping Sleman sangat menggugurkan. Baru dua setengah tahun, sudah penuh bunga. Bahkan ada yang sudah berujud buah. Dia menggunakan bibit pohon hasil okulasi.

Dia membandingkan dengan bibit okulasi usia sama, tetapi dibiarkan dalam *pot* *oklog*. Bisa berbuah juga, tetapi tidak sebanyak yang ditanam langsung di tanah. Juga mendapat sinar matahari penuh. Kelengkeng memang butuh 'mandi matahari'.

Pohon kelengkeng ada dua macam,

yakni tanaman dataran tinggi dan dataran rendah. seorang warga Kota Jogja mengeluh, tanaman kelengkengnya sangat subur, tetapi kenapa tidak berbuah? Ternyata pohonnya jenis dataran tinggi.

Ragi Anda yang punya lahan terbuka, ini kesempatan untuk menanam dengan hasil maksimal. Bibit okulasi, banyak tersedia di UPT Balai Bibit Pertanian Kota Jogja, yang dulu di Dongkelan kini pindah ke Malangan. Persinya peremputan Terminal Bus Giwangan, ke barat. Di jalur lambat, sebelah kiri ada papan Kebun Plasma Nufiah Pisang, belok ke kiri. Bisa juga didapatkan pada penjual-penjual bibit tanaman. Akan tetapi di UPT Balai Bibit Pertanian, kualitasnya lebih terjamin.

Menurut Subardjo dari UPT Balai Benih

>>ke hal 9

Instansi

1. **Disperindagkopitan**
2.
3.
4.
5.

-Positif

- Biaca

- Untuk diketahui

sambungan halaman 3

Pertanian Kota Jogja, kini ada 11 macam jenis kelengkeng dari Thailand masuk Indonesia. Di antaranya stoh, diamond, cristul, aroma durian, raja, puangray dan sebagainya. Buahnya besar-besar, berbuah dalam masa tanam cukup pendek. Dia menunjukkan pohon kelengkeng puangray dalam drum (tabulampot). Baru 2,5 tahun sudah banyak sekali buahnya.

Di UPT Balai Benih, selain berbagai macam pohon kelengkeng, juga banyak sekali tersedia aneka bibit buah-buahan dan tanaman hias. Srikaya jumbo yang buahnya besar-besar, angka disilangkan dengan cempedak yang buahnya panjang 'onte-ontean' karena saking banyaknya sampai menyentuh tanah, berbagai macam manga, rambutan, belimbing, sawo dan banyak lagi.

Bibit okulasi atau cangkakan kelengkeng ditanam di tempat yang kena sinar matahari langsung sepanjang hari. Setiap lubang diberi pupuk kandang yang telah matang. Kalau hanya menanam satu pohon, pilih tempat yang 'tergar' dan terpapar sinar matahari secara penuh supaya mendapat hasil maksimal.

Penelitian penting adalah pemangkasan cabang yang tidak produktif. Akan muncul cabang-cabang baru, di mana ujungnya diharapkan muncul bunga dan kemudian berubah menjadi buah. Usahakan sinar matahari masuk merata ke seluruh bagian cabang. Tumbuhan parasit (benalu) harus cepat dibuang. Diperlukan stimulasi

pembungaan dengan pupuk organik maupun kimia.

Biasanya, tanaman ini berbunga pada bulan Juli-Oktober. Buah matang lima bulan setelah bunga mekar.

Hama penyakit
Hama yang biasa menyerang tanaman kelengkeng adalah serangga penghisap buah (*Tessaratoma javanica*). Kelelawar merupakan binatang hama yang sering merusak buah yang matang. Mereka beterbangan mencari makan di malam hari.

Penyakit yang sering menyerang saat musim hujan adalah mildu, seperti yang menyerang tanaman rambutan. Untuk mencegah serangan kelelawar, pentil (buah yang masih kecil) dibrongsong dengan brongsong. Bisa menggunakan *kreng* (terbuat dari bambu seperti banyak digunakan oleh pedagang salak dan telur). Tetapi kecil, sesuai dengan *dhompolan* buahnya.

Kelengkeng termasuk buah non-klimakterik sehingga harus dipanen matang di pohon, karena tidak dapat diperam. Pemanenan seyogyanya dilakukan dengan alat yang dapat memotong tangkai rangkaian buah.

Tanda-tanda buah matang adalah warna kulit buah menjadi keco-kelatan gelap, licin, dan mengeluarkan aroma. Rasanya manis harum. Buah yang belum matang rasanya belum manis.

Anda punya lahan yang tepat? Kenapa tidak dicoba? Alangkah senangnya bila kelengkeng berbuah lebat di halaman sendiri. (Dari berbagai sumber/ato)

NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005